



[10.20885/tullab.vol4.iss2.art12](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art12)

ANALISIS TINGKAT LITERASI WAKAF UANG CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Muhammad Nur Afif Afandi¹, Umi Dinurri'annah², Martini Dwi Pusparini³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 19423025@students.uii.ac.id

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 19423026@students.uii.ac.id

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: martini.dwi@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Indeks Literasi Wakaf Uang (ILWU) civitas akademika Universitas Islam Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner, dengan jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden. Adapun pengkriteriaan hasil tingkat literasi wakaf uang mengacu pada Chen dan Volpe (1998), dimana tingkat literasi tinggi jika di atas 80%, menengah antara 60-80%, dan rendah jika kurang dari 60%. Tahapan analisis ILWU dinilai dalam 2 dimensi, yakni dimensi pengetahuan dasar serta dimensi lanjutan mengenai wakaf uang. Lalu diolah dan di analisis dengan metode rata-rata tertimbang dimana seluruh indikator dianggap sama pentingnya. Hasil akhir perhitungan ILWU, akan dihitung kembali dengan mengalikan bobot kontribusi tiap dimensi. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Indeks Literasi Wakaf Uang (ILWU) civitas akademika Universitas Islam Indonesia adalah pada tingkat menengah, yaitu 76,89%.

Kata kunci: Analisis, Wakaf Uang, Literasi Wakaf Uang, Universitas Islam Indonesia

A. PENDAHULUAN

Perkembangan adanya praktik wakaf di lingkup masyarakat, sudah dilakukan sejak semasa zaman Nabi Muhammad Saw. Wakaf sampai saat ini masih menjadi sektor yang berkontribusi besar dalam mensejahterakan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan diketahuinya sejarah Islam, dimana wakaf memiliki peranan yang sangat besar dalam perkembangannya, seperti berkontribusi dalam bidang pendidikan, pengetahuan, kesehatan, hingga perdaban Islam itu sendiri.

Di Indonesia, wakaf uang pertama kali disemarakkan pada tahun 2010, melalui Gerakan Nasional Wakaf Uang. Gerakan ini, di inisiasi oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) guna untuk mendorong pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai wakaf uang. Adanya gerakan wakaf tersebut ditujukan dalam rangka sebagai sumber pembiayaan yang berkesinambungan bagi sektor pendidikan, kesehatan dan juga sektor

pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga diharapkan dengan adanya wakaf uang ini, dapat mempermudah masyarakat dalam berwakaf.

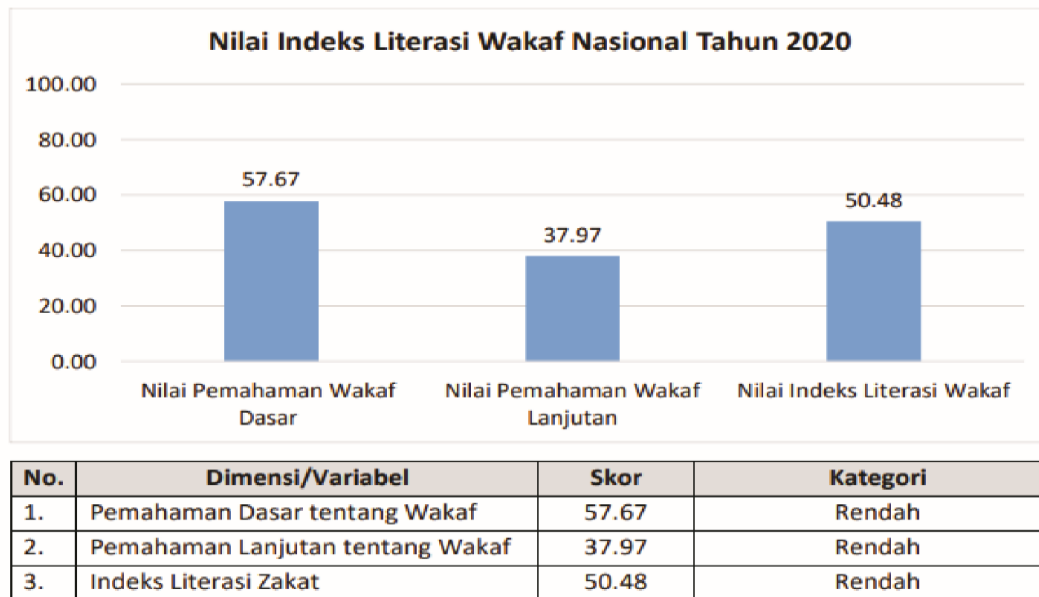
Namun, pada kenyataannya, saat ini preferensi masyarakat Indonesia terhadap wakaf, khususnya di bidang wakaf uang masih rendah. Dalam laporan Gerakan Nasional Wakaf Uang oleh Badan Wakaf Indonesia pada tahun 2017, jumlah wakaf tunai yang berhasil dihimpun berjumlah Rp.4.115.823.569, yang diterima melalui 16 bank syariah atau dikenal dengan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU). Sehingga dibutuhkan adanya peningkatan literasi wakaf, khususnya mengenai wakaf uang. Seperti yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI pada Rakornas BWI tanggal 30 Maret 2021 bahwa sampai saat ini pengumpulan wakaf uang secara nasional baru terkumpul sebesar Rp. 831 milyar dari potensi wakaf uang sebanyak Rp. 180 trilyun setiap tahunnya. Selain aset wakaf berupa tanah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke seluas 53.255,66 Ha dan tersebar di 398.434 titik, populasi penduduk muslim yang besar akan sangat mendukung pengembangan wakaf uang tentunya.¹

Melihat realita yang ada saat ini, Indonesia masih ketinggalan dalam pengembangan wakaf uang. Salah satu penyebab belum optimalnya wakaf uang di Indonesia adalah dikarenakan minimnya literasi dan edukasi. Menurut penelitian Badan Wakaf Indonesia dan Kementerian Agama RI, Indeks Literasi Wakaf (ILW), Negara Indonesia masih masuk kategori rendah, yaitu dengan skor 50,48 yang terdiri dari Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Dasar sebesar 57,67 serta Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan sebesar 37,97².

¹ Acep Zoni Saeful Mubarak, "Literasi Wakaf Uang Berbasis Masjid," *Jurnal Bimas Islam* 14, no. 1 (2021): 132–160.

² BWI, "Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020" (2020): 1–13.

Gambar 1. Nilai IWN 2020



Sumber Data: Badan Wakaf Indonesia

Wakaf telah memberikan banyak kontribusi besar untuk mensejahterakan masyarakat dalam bidang sosial ekonomi. Dalam perkembangannya, kontribusi wakaf tidak hanya pada bidang sosial ekonomi namun juga berkontribusi pada bidang pendidikan. Beberapa instansi pendidikan yang dibangun dari harta benda wakaf adalah Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir yang sudah berumur lebih dari 1000 tahun. Pembangunan Universitas Al-Azhar dibangun di atas tanah wakaf dengan memanfaatkan wakaf produktif sebagai pendukung operasionalnya termasuk untuk membiayai beasiswa mahasiswanya yang berasal dari berbagai belahan dunia.

Perkembangan wakaf produktif pada institusi pendidikan kini sudah menjamah bahkan sampai pada institusi pendidikan tinggi. Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu institusi PTS yang mengelola wakaf uang melalui Lembaga Wakaf Uang UNISIA secara produktif dengan sumbangsi tanpa ada batasan dana yang di wakafkan dan sudah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI). Selain itu LWU UNISIA telah memiliki program program pengelolaan dana wakaf untuk diinvestasikan kedalam sektor-sektor ekonomi islam yang menguntungkan. Oleh karena itu, diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tingkat literasi wakaf uang pada civitas akademika Universitas Islam Indonesia.

B. KAJIAN LITERATUR

Wakaf dan Wakaf Uang

Wakaf berasal dari kata dalam bahasa Arab yaitu “*Waqafa-Yaqifu-Waqfan*” yang artinya menahan, berhenti, diam di tempat atau tetap berdiri. Kata ini seringkali disamakan dengan kata “*al-tahbis*” yakni mencegah dan mengelola. Menurut jumhur ulama, wakaf adalah bentuk dari menahan harta yang dapat memungkinkan untuk dapat diambil manfaatnya dengan tetapnya harta tersebut, serta memutus pengelolaan dana wakif dan lainnya dengan tujuan adalah untuk mendekatkan diri pada Allah ³.

Wakaf uang adalah salah satu objek dari wakaf. Menurut fatwa MUI, wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk didalamnya adalah surat-surat berharga dan sebagainya ⁴. Wakaf uang dinamakan sebagai *Cash wakaf* atau *Waqf al-Nuqud*. Dasar hukum wakaf uang, tertera dalam Surat Ali Imran ayat 92, yang artinya; “*Kamu sekali-kali tidak sampai pada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menyedekahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu sedekahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.*” (QS. Ali Imran: 92)

Jenis-jenis wakaf uang dibagi menjadi 2, yakni;

1. Wakaf uang dengan jangka waktu tertentu
2. Wakaf uang dengan jangka waktu selamanya

Berikut adalah perbandingan perbedaan jenis wakaf uang ⁵;

Tabel 1. Jenis-jenis wakaf uang

No.	Perbedaan	Wakaf uang jangka waktu tertentu	Wakaf uang jangka waktu selamanya
1	Nominal wakaf	Minimal 10 juta	Tidak ada batasan
2	Jangka waktu	Minimal 5 tahun	Selamanya
3	Investasi	Produk LKS PWU di tempat sektor wakaf	Produk Syariah
4	Pokok wakaf	Dapat kembali ke wakif	Tidak dapat kembali ke wakif

³ Sudirman Hasan, “Wakaf Uang Dan Implementasinya Di Indonesia,” *Journal de Jure* 2, no. 2 (2010): 162–177.

⁴ Majelis Ulama Indonesia, “Wakaf Uang,” *Himpunan Fatwa DSN MUI* (2002): 405–411.

⁵ Junaidi Abdullah, “Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia,” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 1 (2018): 87.

Konsep Literasi dan Literasi Wakaf Uang

Makna literasi diartikan sebagai ukuran kemampuan atau kompetensi seseorang dalam mengetahui suatu hal. Menurut UNESCO literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman.⁶

Selain itu, UNESCO juga mengklasifikasi literasi dalam 3 aspek⁷, yakni;

1. Kemampuan menulis, membaca dan berbicara
2. Kemampuan dalam menghitung
3. Kemampuan dalam mengakses informasi dan pengetahuan

Sehingga dari konsep literasi di atas, maka literasi wakaf uang diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung serta mengakses informasi mengenai wakaf uang yang pada akhirnya minat berwakaf uang semakin meningkat.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan judul penelitian	Variabel, topik, dan metode penelitian	Perbedaan penelitian sekarang
1	Gatra Faisal Baskoroputra, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. 2019, “Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)”	Topik penelitian ini berfokus pada hasil analisis tingkat literasi wakaf uang pada mahasiswa Ekonomi Islam serta bagaimanakah pengaruhnya terhadap persepsi wakaf uang. Variabel yang digunakan mengacu pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK ⁸ . Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik <i>Proportional Random Sampling</i> .	Variabel yang digunakan mengacu pada buku Konsep Indeks Literasi Zakat Puskasbaznas dengan studi kasus yang di ambil ialah pada civitas akademika Universitas Islam Indonesia
2	Dewi Susanti, Jurnal Ekonomi Islam, 2021,	Topik penelitian ini berfokus pada hasil analisis tingkat literasi wakaf	

⁶ Gatra Faisal Baskoroputra, “Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya),” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, no. 2 (2019).

⁷ Pukasbaznas, *Indeks Literasi Zakat (Teori Dan Konsep)*, 2019.

⁸ OJK, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*, 2016.

	<p><i>“Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru”</i>⁹.</p>	<p>uang pada dosen di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Sama halnya dengan penelitian dari Gatra (2019), variabel yang digunakan juga menggunakan acuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.</p>	
3	<p>Aqidatul Izzah Machmud, Sri Abidah Suryaningsih, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 2020, <i>“Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”</i>¹⁰</p>	<p>Topik penelitian ini berfokus pada hasil pengukuran tingkat analisis literasi wakaf uang pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu; Indikator pengetahuan agama, akses media informasi, keterlibatan organisasi, kepatuhan beragama dan juga tingkat pendidikan. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif.</p>	
4	<p>Rodame Monitorir Napitupulu, Hasnan Habib Harahap, Anny May Saroh Simamora, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2021, <i>“Literasi Wakaf Generasi Z di Indonesia”</i>¹¹</p>	<p>Topik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil indeks literasi wakaf pada generasi Z dengan mengambil studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis IAIN Padangsidempuan. Indikator yang digunakan mengacu pada konsep indeks literasi zakat Puskasbaznas. Metode yang digunakan ialah metode pendekatan campuran.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder</p>
5	<p>Astika Rahmah Ghanny, Nur Fatwa, Jurnal Tabarru’; Islamic Banking and Finance, 2021, <i>“Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial”</i>¹²</p>	<p>Topik penelitian bertujuan untuk mengukur indeks literasi wakaf pada generasi milenial dengan menggunakan indikator pengukuran ILW (Indeks Literasi Wakaf) Puskazbaznas. Sumber data primer dengan metode pengambilan data melalui wawancara</p>	<p>Metode pengambilan data menggunakan data primer melalui kuesioner dengan fokus penelitian analisis pada wakaf uang</p>

⁹ Dewi Susanti, “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru” 10, no. 2 (2021): 134–146.

¹⁰ A I Machmud and S A Suryaningsih, “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 166–179.

¹¹ Rodame Monitorir Napitupulu et al., “Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia,” *Review of Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (2021): 9–17.

¹² Astika Rahmah Ghanny and Nur Fatwa, “Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial,” *Jurnal Tabarru’; Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 253–262.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan sumber data primer. Metode tersebut digunakan dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran akurat mengenai tingkat literasi wakaf uang pada Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia. Sumber data primer didapatkan melalui metode kuesioner dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling dimana seluruh anggota memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel sesuai dengan proporsinya.

Pengambilan sampel secara proporsional dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata pada Civitas Akademika, yaitu;

Tabel 3. Jumlah Civitas Akademika UII Tahun 2020 – 2021

Total Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia	
<i>Mahasiswa</i>	28.333
<i>Dosen Tetap</i>	750
<i>Karyawan</i>	348
Total	29.431

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dalam penelitian ini, peneliti mempersempit populasi Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan teknik Slovin. Adapun tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah sebesar 10%¹³.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Besarnya sampel

N = Populasi (28.333)

E = Tingkat eror atau kesalahan yang ditoleransi (10%)

Berdasarkan perhitungan rumus slovin tersebut, diperoleh nilai sebesar 99,65. Maka dalam penelitian ini, jumlah sampel yang di ambil, di bulatkan menjadi 100 responden.

Penyusunan indikator mengenai tingkat literasi wakaf uang yang digunakan mengacu pada Konsep Indeks Literasi Zakat yang digunakan oleh Puskasbaznas.¹⁴

¹³ Subagiyo, *Metode Dan Teknik Pemilihan Data*, n.d.

¹⁴ Puskasbaznas, *Indeks Literasi Zakat (Teori Dan Konsep)*.

Tabel 4. Instrumen Penelitian Tingkat Literasi Wakaf Uang

No.	Dimensi	Variabel	Indikator
1	Pengetahuan dasar tentang wakaf uang	Pengetahuan Wakaf dan Wakaf Uang secara umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi wakaf secara bahasa dan istilah 2. Arti dan makna wakaf uang 3. Perintah Allah untuk berwakaf 4. Tujuan dan Manfaat wakaf uang 5. Kemudahan wakaf uang 6. Definisi wakif 7. Definisi nadzir 8. Definisi LKS PWU
		Pengetahuan tentang anjuran, syarat serta rukun wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 9. Anjuran untuk berwakaf 10. Berwakaf untuk membantu sesama 11. Syarat – syarat wakaf uang 12. Rukun wakaf uang
		Pengetahuan tentang pengelolaan wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 13. Tugas dan wewenang nadzir wakaf uang 14. Berwakaf uang melalui lembaga resmi 15. Pentingnya informasi wakaf uang 16. Kemudahan akses informasi wakaf uang 17. Transparansi serta akuntabilitas nadzir dalam mengelola wakaf uang
2	Pengetahuan lanjutan tentang wakaf uang	Pengetahuan tentang institusi wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 18. Tugas dan Wewenang Badan Wakaf Indonesia 19. Peran penting Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang 20. Mencari tahu LKS PWU terdekat 21. LKS PWU UNISIA UII 22. Informasi wakaf uang dengan baik
		Pengetahuan tentang regulasi wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 23. Peran penting adanya landasan hukum wakaf uang di Indonesia 24. Regulasi wakaf uang di Indonesia
		Pengetahuan tentang dampak wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 25. Pengetahuan tentang dampak wakaf uang dalam meningkatkan produktifitas 26. Dampak wakaf uang dalam mengurangi kesenjangan sosial 27. Dampak program pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan atas wakaf uang dalam mengurangi tingkat kemiskinan
		Pengetahuan tentang program – program penyaluran wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 28. Pengetahuan tentang manfaat menyalurkan wakaf uang melalui lembaga 29. Pengetahuan tentang program pendayagunaan dana wakaf uang di LKS PWU 30. Informasi program pendayagunaan wakaf uang dengan baik
		Pengetahuan tentang digital payment wakaf uang	<ol style="list-style-type: none"> 31. Pengetahuan tentang pembayaran wakaf uang melalui digital payment 32. Pengetahuan tentang kanal atau channel pembayaran wakaf uang secara digital

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Untuk mengukur kategori tingkat literasi wakaf uang, pada penelitian ini

menggunakan ukuran tingkat literasi menurut Chen dan Volpe¹⁵.

Tabel 5. Kriteria Tingkat Literasi Menurut Chen dan Volpe (1998)

Jumlah Skor	Kategori Tingkat Literasi
>80%	Tinggi
60%-80%	Menengah
<60%	Rendah

Sumber: Chen dan Volpe, 1998

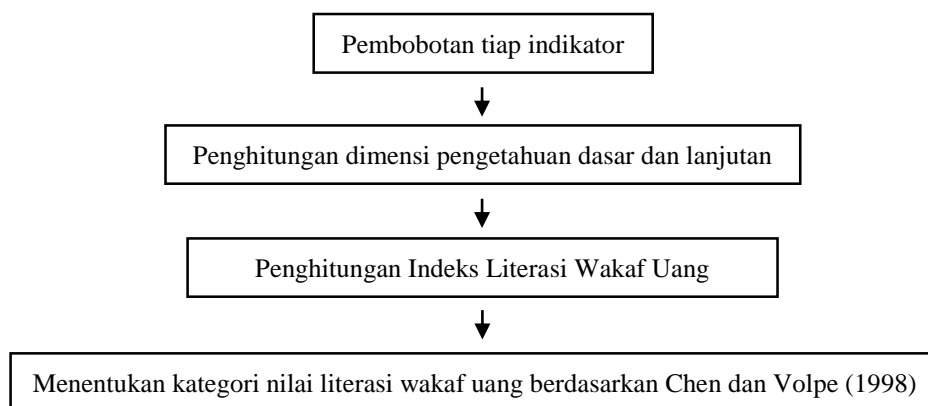
Tingkat literasi menurut Chen dan Volpe yaitu ketika literasi dikatakan tinggi jika skor benar melebihi 80%, menengah jika skor benar antara 60-80%, dan rendah jika skor benar kurang dari 60%. Penelitian ini juga akan mengungkap apakah tingkat literasi wakaf uang berpengaruh terhadap minat berwakaf uang civitas akademika Universitas Islam Indonesia.

Tahapan Penghitungan Indeks Literasi Wakaf Uang

Tahapan analisis ILWU dinilai dalam 2 dimensi, yakni dimensi pengetahuan serta dimensi lanjutan mengenai wakaf uang. Lalu diolah dan di analisis dengan metode rata-rata tertimbang dimana seluruh indikator dianggap sama pentingnya. Hasil akhir perhitungan ILWU, akan dihitung kembali dengan mengalikan bobot kontribusi tiap dimensi.

Berikut adalah skema tahapan analisis ILWU;

Gambar 2. Skema Tahapan analisis ILWU



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

¹⁵ R. P. Chen, H., & Volpe, "Financial Literacy and Its Determinants," *International Journal of Engineering Business and Enterprise Applications (IJEBA)* 4, no. 2 (1998): 155–160.

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden merupakan civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang terdiri atas mahasiswa aktif, dosen tetap serta karyawan atau tenaga kerja UII. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, yang didominasi oleh tenaga kerja atau karyawan UII dengan persentase sebesar 50% dan jenis kelamin laki – laki 65%. Berdasarkan tingkat pendapatan responden didominasi oleh tingkat pendapatan dengan rentang Rp. 2.000.000 sampai Rp. 4.000.000, dengan persentase sebesar 45%.

Tabel 6. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	27	27 %
2	Dosen	23	23 %
3	Karyawan	50	50 %
		100	100 %
	Berdasarkan Gender		
1	Laki-laki	65	65 %
2	Perempuan	35	35 %
		100	100 %
	Berdasarkan tingkat Pendapatan		
1	< Rp. 2.000.000	31	31 %
2	Rp. 2.000.000 - Rp. 4.000.000	45	45 %
3	Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000	12	12 %
4	> Rp. 6.000.000	12	12 %
	Total	100	100 %

Sumber : Data diolah (Excel), 2022

Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui valid atau tidaknya item kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan hasil bahwasannya seluruh pertanyaan atau indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, dikarenakan tidak ada satupun indikator yang menunjukkan angka di bawah 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai pernyataan pada model pengujian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan dalam rangka untuk mengukur konsistensi suatu alat

ukur dalam penelitian. Model yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ialah menggunakan model *Cronbach Alpha*. Suatu indikator dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai uji reliabilitas adalah 0,966 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam rangka untuk mengukur indeks literasi wakaf uang sudah *reliabel*.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,966	32

Sumber: Data diolah (SPSS) 2022

Pembobotan Indikator Setiap Dimensi

Tahapan pertama dalam penghitungan ILWU adalah dengan melakukan pembobotan indikator setiap dimensi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bobot indikator pada tiap dimensi. Pembobotan ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur indeks literasi wakaf pada generasi Z di Indonesia.¹⁶ Pembobotan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata tertimbang dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata tertimbang} = \frac{1}{n}$$

Dimana *n* adalah jumlah indikator. Hasil perhitungan rata rata tertimbang pada tiap variabel dan total rata-rata tertimbang seluruh indikator adalah sebagai berikut;

Tabel 8. Rata-rata tertimbang tiap dimensi

No.	Dimensi	Jumlah indikator tiap Dimensi	Rata-Rata Tertimbang Indikator (1/n)
1	Dimensi pengetahuan dasar tentang wakaf uang	17	0,059
2	Dimensi pengetahuan lanjutan tentang wakaf uang	15	0,067

Sumber : Data diolah (Excel). 2022

Dari hasil perhitungan di atas, maka didapatkan bahwa rata-rata tertimbang pada

¹⁶ Rodame Monitorir Napitupulu et al., "Literasi Wakaf Generasi Z Di Indonesia" 4, no. 1 (2021): 9–17.

dimensi pengetahuan dasar tentang wakaf uang sebesar 0,059. Sedangkan pada dimensi pengetahuan lanjutan tentang wakaf uang sebesar 0,067. Lalu jumlah keseluruhan rata-rata tertimbang Indeks literasi Wakaf Uang sebesar 0,031, dengan total 32 indikator.

Perhitungan Dimensi Dasar dan Dimensi Lanjutan

Tabel 9. Hasil Pembobotan Dimensi dan Total ILWU pada tataran Dimensi

<i>Dimensi</i>	<i>Variabel</i>	<i>Jumlah Total Rata-Rata Indikator (WU)</i>	<i>Rata-rata Tertimbang Indikator (1/n)</i>	<i>ILWU Pada Tataran Variabel (WU*Rata-rata Tertimbang)*20</i>	<i>Total ILWU Setiap Dimensi</i>
Dasar	Pengetahuan wakaf dan wakaf uang secara umum	32,25	0,059	38,06	78,45
	Pengetahuan tentang anjuran, syarat, serta rukun wakaf uang	15,43	0,059	18,21	
	Pengetahuan tentang pengelolaan wakaf uang	18,80	0,059	22,18	
Lanjutan	Pengetahuan tentang institusi wakaf uang	18,44	0,067	24,71	73,98
	Pengetahuan tentang regulasi wakaf uang	7,42	0,067	9,94	
	Pengetahuan tentang dampak wakaf uang	12,61	0,067	16,90	
	Pengetahuan tentang program-program penyaluran wakaf uang	10,38	0,067	13,91	
	Pengetahuan tentang digital payment wakaf uang	6,36	0,067	8,52	

Sumber: Data diolah (Excel), 2022

Penghitungan jumlah rata-rata indikator (WU) pada dimensi dasar dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh data dari responden tiap indikator, dan di ambil rata-rata dari jumlah tersebut. Lalu, rata-rata tersebut, dijumlahkan sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan setiap indikatornya. Setelah itu dilakukan penghitungan ILWU pada tataran variabel dengan cara mengalikan hasil jumlah rata-rata indikator setiap variabel (WU) dengan rata rata tertimbang indikator. Lalu hasil dari perhitungan tersebut dikalikan 20. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memudahkan interpretasi penilaian, yaitu antara 20-100.

Selanjutnya, perhitungan akhir dilakukan dengan menjumlahkan nilai yang didapatkan dari hasil penghitungan ILWU pada tataran variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, didapatkan bahwa total skor ILWU yang didapatkan pada

dimensi dasar adalah 78,45 dan 73,98 pada dimensi lanjutan.

Perhitungan Indeks Literasi Wakaf Uang

Tabel 10. Hasil Perhitungan ILWU Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia

<i>Dimensi</i>	<i>Total ILWU Setiap Dimensi</i>	<i>Bobot Kontribusi Dimensi</i>	<i>ILWU Pada Tataran Dimensi</i>	<i>Total ILWU</i>
<i>Dasar</i>	78,45	0,65	50,99	76,89
<i>Lanjutan</i>	73,98	0,35	25,89	

Sumber: Data diolah (Excel), 2022

Perhitungan ILWU (Indeks Literasi Wakaf Uang) dengan cara mengalikan jumlah total ILWU setiap dimensi dengan bobot kontribusi masing-masing dimensi. Pembobotan tersebut mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh PUSKAS BAZNAS dalam melakukan pembobotan terhadap survei di 32 Provinsi di Indonesia.¹⁷ Berdasarkan pengolahan data di atas, didapatkan bahwa hasil skor perhitungan indeks literasi wakaf uang pada civitas akademika Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 76,89.

Tabel 11. Kategori Setiap Dimensi dan ILWU Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia

<i>No.</i>	<i>Dimensi</i>	<i>SKOR</i>	<i>Kategori</i>
1	Dimensi pengetahuan dasar tentang wakaf uang	78,45	Menengah
2	Dimensi pengetahuan lanjutan tentang wakaf uang	73,98	Menengah
3	Total seluruh Indikator ILWU	76,89	Menengah

Sumber: Data diolah (Excel), 2022

Pada tabel 11 di atas menggambarkan hasil pengukuran Indeks Literasi Wakaf Uang secara umum. Menurut Chen dan Volpe (1998), skor di bawah 60% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan skor rentang 60 hingga 80 adalah menengah, dan di atas 80% adalah tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai pengetahuan dasar tentang wakaf uang pada civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang didapatkan yaitu sebesar 78,45% atau pada tingkat kategori menengah. Kemudian, pada literasi pengetahuan lanjutan tentang wakaf uang termasuk dalam kategori menengah dengan nilai literasi sebesar 73,98%. Sedangkan secara keseluruhan, indeks tingkat literasi wakaf uang sebesar 76,89, termasuk dalam katogori menengah.

¹⁷ Pukasbaznas, *Indeks Literasi Zakat (Teori Dan Konsep)*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa civitas akademika yang terdiri atas seluruh elemen dari mahasiswa aktif, dosen tetap dan juga para karyawan maupun tenaga kerja di ruang lingkup Universitas Islam Indonesia sudah memiliki pemahaman yang cukup baik dan berada pada kategori menengah, baik mengenai pengetahuan dasar tentang wakaf uang atau pengetahuan lanjutan. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor nilai literasi yang diperoleh masing-masing yaitu 78,45% dan 73,98%. Sedangkan secara keseluruhan, hasil analisis indeks literasi wakaf uang tidak jauh berbeda di antara skor pengetahuan dasar maupun lanjutan dengan nilai sebesar 76,89%.

Hal ini menggambarkan bahwa literasi wakaf uang pada civitas akademika Universitas Islam Indonesia termasuk dalam kategori menengah. Oleh karena itu, saran yang dapat peneliti berikan ialah meningkatkan kemampuan serta kapasitas civitas akademika Universitas Islam Indonesia pada pengetahuan Wakaf Uang, khususnya bagi para pemangku kepentingan yang ada. Selain itu, saran peneliti adalah dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah adanya peningkatan literasi wakaf uang dapat mempengaruhi minat civitas akademika Universitas Islam Indonesia dalam berwakaf uang melalui lembaga terdekat seperti lembaga wakaf uang UNISIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Junaidi. "Tata Cara Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia." *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 1 (2018): 87.
- Acep Zoni Saeful Mubarak. "Literasi Wakaf Uang Berbasis Masjid." *Jurnal Bimas Islam* 14, no. 1 (2021): 132–160.
- Baskoroputra, Gatra Faisal. "Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019).
- BWI. "Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020" (2020): 1–13.
- Chen, H., & Volpe, R. P. "Financial Literacy and Its Determinants." *International Journal of Engineering Business and Enterprise Applications (IJEBEA)* 4, no. 2

(1998): 155–160.

Hasan, Sudirman. “Wakaf Uang Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Journal de Jure* 2, no. 2 (2010): 162–177.

Machmud, A I, and S A Suryaningsih. “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 166–179.

Majelis Ulama Indonesia. “Wakaf Uang.” *Himpunan Fatwa DSN MUI* (2002): 405–411.

Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, and Saroh Simamora. “Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia.” *Review of Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (2021): 9–17.

Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, and Saroh Simamora. “Literasi Wakaf Generasi Z Di Indonesia” 4, no. 1 (2021): 9–17.

OJK. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan*, 2016.

Pukasbaznas. *Indeks Literasi Zakat (Teori Dan Konsep)*, 2019.

Rahmah Ghanny, Astika, and Nur Fatwa. “Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 253–262.

Subagiyo. *Metode Dan Teknik Pemilihan Data*, n.d.

Susanti, Dewi. “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Dosen Universitas Lancang Kuning Pekanbaru” 10, no. 2 (2021): 134–146.